



WARTA PAROKI

Santo Paulus Pekanbaru

Edisi XXIV
April 2014



EKARISTI
Penuntun di tengah pergulatan
hidup

INFO PAROKI

Ketua

Franco Qualizza, SX

Pastor

Otello Pancani, SX
Yulius Tangke Bandaso, SX
Casali Otello, SX

Wakil Ketua

Pintor Viktor Sihotang
Thomas K Ginting

Sekretaris

Y Chandriono
Sonny Wijaya

Bendahara

Timotius Sunrio Tardy
Choky Napitupulu

Anggota

Marlan Sihombing
Firsty Relia Renata
Sr. Leonisia FCJM
I Nyoman P Ajana

Pengurus Gereja Pusat

Mirluat Sihombing

Tim Pastoral Paroki

Franco Qualizza, SX
Otello Pancani, SX
Sr Leonisia FCJM
I Nyoman P Ajana
Fr.Imanuel Yudi P, SX

Seksi-seksi

Liturgi – N Paulina Sihotang
Katekese – Y Sugiyana
Kitab Suci – P Naibaho
Sosial – M Mulyati Rikin
Humas – Lukas Debataraja
Kerawam – A Peranginangin
Pembangunan – Y Sutrisno
Kepemudaan – S Sitanggang
Keluarga – Tri S dan Effen M
BIA/BIR – Sr Leonisia FCJM

Daftar Isi

PENGANTAR PASTOR PAROKI	3
SAJIAN UTAMA	4
Ekaristi , Penuntun Jalan Di Tengah Pergulatan Hidup	4
TOPIK	5
Tata Perayaan Sakramental	5
Ujud Kerasulan Doa – April 2014	6
KOLOM	6
Liturgi	6
MEMAHAMI LITURGI EKARISTI BAG I – RITUS PEMBUKA II	6
Katekese	7
LINGKARAN PASKA	7
TANDA KASIH PASKAH	10
KEGIATAN	24
Dewan Pastoral Paroki	24
Seksi Katekese	24
PELATIHAN JURNALISTIK	24
Seksi Sosial	25
Pengobatan Murah – St Tascisius Kota Baru	25
Seksi BIA-BIR	25
Pelatihan Pendamping BIA-BIR	25
Kategorial	27
Misdinar	27
Camping Rohani	27
PERISTIWA	29
Rawil di Paroki Yosef Duri	29
PEMBANGUNAN GEREJA	29
Kas Pembangunan Gereja	29
Sumbangan Stasi dan Kring	30
DARI REDAKSI	30



PENGANTAR PASTOR PAROKI

Salam dalam damai Kristus...

Pada masa pra-paskah diharapkan kita telah belajar untuk meneladani Sang Guru kita – Yesus Kristus - dengan mendekatkan diri kita kepada saudara/i kita yang berkekurangan dan menderita, dengan turut memikul beban mereka dan dengan mengambil langkah-langkah konkrit seperti

- **Mengorbankan** (*give up*) sesuatu dari milik kita, termasuk makanan dan pakaian, khususnya yang berlebihan yang kita miliki.
- **Membangun** (*take up*) sikap tulus dan takwa kepada Tuhan dan sikap peduli terhadap sesama dengan mengikis egoisme kita.
- **Mengangkat** (*lift up*) martabat saudara-saudari kita yang berkekurangan dengan berbagi nasib hidup mereka, memberikan bantuan kepada mereka dan berdoa untuk mereka.

Juga telah diedarkan amplop APP yang mana kita diingatkan tentang tujuan APP tersebut sebagai tanda nyata tobat dan solidaritas kita dengan kaum papa. Maka patutlah seluruh umat terlibat dalam APP, termasuk anak-anak. Masing-masing keluarga dapat mempergunakan lebih dari satu amplop. Hasil amplop APP yang dikumpulkan sebagai persembahan pada Jumat Agung di stasi masing-masing – diharapkan segera diserahkan ke paroki agar dapat segera didistribusikan bagi keperluan sosial paroki.

Selain itu, kami juga mengingatkan adanya beberapa kegiatan di bulan Mei, yaitu Pertemuan dengan Misidinar Paroki Padang Baru tanggal 24-27 Mei di Rumbai, dan Kursus Persiapan Perkawinan tanggal 9 – 11 Mei di Paroki.

Akhir kata, kami para pastor, frater, para suster dan Dewan Pastoral Paroki mengucapkan “Selamat Paskah”!

Semoga dengan Paskah ini kita semua dapat memaknai hidup baru. Dan mengingat bahwa peristiwa Paskah adalah perayaan utama dalam satu tahun liturgi, maka semoga perayaan ini bisa dirayakan di setiap stasi dengan penuh makna.

Salam hangat

P Franco Qualizza, SX

Pastor Paroki



Ekaristi , Penuntun Jalan Di Tengah Pergulatan Hidup

Dalam kisah perjalanan dua murid ke Emaus (*Luk 24:13-35*) kita dapat melihat peranan Ekaristi dalam kehidupan mereka. Lukas memperlihatkan kepada kita bahwa sebelum kedua murid itu menyadari kehadiran Kristus dalam Ekaristi mereka mengalami kekecewaan yang mendalam.



Mengapa mereka kecewa? Karena pengenalan mereka akan Yesus ternyata pengenalan yang lebih didasari oleh harapan, gambaran dan kepentingan yang mereka bangun sendiri. Oleh karena itu mereka sangat kecewa dan mungkin pula putus harapan ketika menyaksikan peristiwa penyaliban Yesus. Kecemasan dan kekecewaan inilah yang membuat mereka tidak mampu untuk mengenali siapakah Yesus sebenarnya. Bahkan mereka juga tidak mampu memahami peristiwa Yesus dalam terang Kitab Suci. Akan tetapi sebagaimana yang dicatat oleh Lukas, mata mereka terbuka ketika melihat Yesus memecah-mecahkan roti. Peristiwa Ekaristi inilah yang menumbuhkan sukacita di dalam hati mereka sehingga mereka bergegas kembali ke Yerusalem untukewartakan bahwa Yesus sungguh telah bangkit.

Yohanes Paulus II dalam *Mane Nobiscum Domine*, menggunakan gambaran kisah perjalanan dua murid ke Emaus tersebut untuk

memperlihatkan bahwa Ekaristi sungguh dapat menjadi penuntun jalan di tengah pergulatan hidup umat beriman yang mengalami kecemasan, kegelisahan dan kekecewaan. Kalau kita bertemu dengan-Nya, kita akan mendapatkan kekuatan yang memancar dari 'roti hidup' sehingga kita dimampukan untuk menghadapi segala realitas kehidupan kita. Karena hanya dalam Ekaristilah kita merasakan kebenaran sabda Yesus bahwa Ia akan menyertai kita hingga akhir zaman (lih. Mat 28:20). Kesatuan kita dengan Yesus Kristus dalam Ekaristi memungkinkan kita untuk 'dikenyangkan' oleh Allah dalam perjalanan hidup kita di dunia ini, sambil menantikan kepenuhannya di Surga.

Tidak mengherankan jika sekarang ini, di tengah-tengah kemajuan dunia teknologi komunikasi, banyak orang mengalami kekosongan batin dan tidak merasakan kehadiran Allah. Hal itu terjadi karena manusia menyangka bahwa mereka sendirilah yang menjadi penentu nasib mereka. Akibatnya mereka tidak memperdulikan kasih dan malah menjunjung tinggi kepentingan pribadi. Inilah yang dinamakan budaya kematian.

Di tengah budaya kematian di mana ego yang menjadi prioritas dan tujuan hidup kita sangat membutuhkan Ekaristi. Karena menjadi Katolika tidak bisa menjauh dari Ekaristi yang adalah tanda kehadiran Tuhan yang paling nyata. Hanya dalam Ekaristilah kita memperoleh kepenuhan hidup kita. Semoga dalam Tahun Ekaristi ini kita semakin mencintai Ekaristi.



**Semoga Ekaristi tidak
dipahami sebagai
kewajiban melainkan
sebagai kebutuhan
kita.**

(Fr. Imanuel Yudi P, SX)

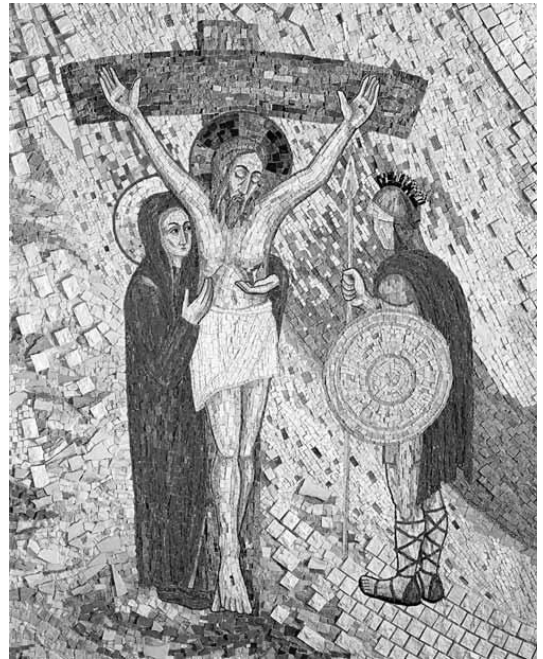
Tata Perayaan Sakramental

Kurban salib merupakan sumber tata keselamatan Sakramental Gereja. Dalam lukisan ini, Maria, yang merupakan figur Gereja, mengumpulkan dalam tangan kirinya darah dan air yang mengalir dari luka lambung Kristus yang merupakan simbol Sakramen-Sakramen Gereja.

“Tetapi ketika mereka sampai kepada Yesus dan melihat bahwa Dia sudah mati, mereka tidak mematahkan kaki-Nya, tetapi seorang prajurit menikam lambung-Nya dengan tombak dan segera mengalir keluar darah dan air” (*Yoh 19:33-34*).

Santo Agustinus memberikan komentar ini:

“Kristus Tuhan kita, yang dalam penderitaan-Nya memberikan kepada kita apa yang Dia ambil dari kita ketika Dia dilahirkan, dan yang dalam kekekalan telah menjadi yang paling agung di antara para imam, memberikan perintah agar kurban yang kamu lihat ini, yaitu tubuh dan darah, dipersembahkan. Sungguh, tubuh-Nya yang ditikam dengan tombak, mengalirkan air dan darah, dengan itu Dia mengampuni dosa-dosa kita. Dengan mengingat rahmat ini dan melaksanakan keselamatan padamu (yang kemudian Allah bekerja dalam dirimu), mendekatilah dan ambillah bagian dari altar ini dengan takut dan gemetar. Lihatlah dalam roti ini, tubuh yang tergantung di salib, dan dalam cawan ini, darah yang mengalir dari lambung-Nya. Bahkan, kurban-kurban kuno Umat Allah telah lebih dulu menggambarkan kurban unik ini dalam berbagai cara. Kristus sekaligus domba karena ketulusan dan kemurnian jiwa-Nya dan kambing karena dalam daging yang sama dengan daging yang berdosa. Berbagai macam kurban lain yang ada dalam Perjanjian Lama menunjuk kepada kurban ini yang diungkapkan dalam Perjanjian Baru.



Jadi, ambil dan makanlah tubuh Kristus karena sekarang kamu menjadi anggota Kristus di dalam tubuh-Nya. Ambil dan minumlah darah Kristus. Agar tidak terpisah, makanlah apa yang mempersatukan kamu. Agar tidak menganggap rendah dirimu, minumlah apa yang menjadi harga pribadimu. Sebagaimana makanan ini diubah menjadi dirimu jika kamu memakan dan meminumnya, demikian pula kamu diubah menjadi tubuh Kristus jika kamu hidup dalam ketaatan dan bakti kepada-Nya. Ketika penderitaan-Nya sudah dekat, Dia merayakan Perjamuan Paskah bersama murid-murid-Nya. Diambilnya roti, diberkati-Nya sambil berkata: *Inilah Tubuh-Ku yang akan diserahkan bagimu*. Demikian pula sesudah memberkati, Dia memberikan piala sambil berkata: *Inilah darah perjanjian baru yang akan ditumpahkan bagi semua demi pengampunan dosa*. Ini sudah kamu baca dan dengar di dalam Injil, tetapi kamu tidak tahu bahwa Ekaristi ini adalah sungguh-sungguh Sang Putra. Sekarang, dengan hati yang dimurnikan dalam suara hati

yang tanpa noda dan dengan tubuhmu yang dimandikan dengan air yang bersih, *pandanglah Dia dan kamu akan bersinar dalam kegembiraan dan wajahmu tidak akan merah karena malu*" (Khotbah, 228B).

Chapel of the "Mother of the Redeemer", Mosaic on the Wall of the Incarnation, Vatican City.

Ujud Kerasulan Doa – April 2014

Ujud Universal : **Ekologi dan keadilan**

Semoga pemerintah semakin menggiatkan perlindungan alam ciptaan dan distribusi sumber daya alam yang adil
Kami mohon :

Ujud Misi : **Harapan bagi orang yang sakit**

Semoga Kristus yang bangkit memenuhi harapan orang-orang yang sakit dan menderita
Kami mohon :

Ujud Gereja Indonesia : **Kesadaran Nasional**

Semoga pemilihan presiden menjadi kesempatan untuk memperjuangkan cita-cita hidup bersama sebagai bangsa
Kami mohon :

Ujud Khusus untuk Keuskupan kita : **Kedaulatan Rakyat**

Semoga umat di Keuskupan kami, seperti Yesus Sang Sahabat, dengan jujur dan bersahabat ikut melaksanakan pemilihan umum demi tegaknya kedaulatan rakyat
Kami mohon :

Sumber :

Ujud-ujud Doa Sri Paus untuk umum, karya Misi dan Gereja Indonesia

KOLOM

LITURGI

Liturgi

MEMAHAMI LITURGI EKARISTI BAG I – RITUS PEMBUKA II

Ritus pembuka dalam perayaan Ekaristi terdiri dari

1. Perarakan masuk
2. Tanda Salib
3. Salam
4. Kata Pengantar
5. Pernyataan Tobat
6. Tuhan Kasihanilah
7. Kemuliaan
8. dan Doa Pembukaan

(Pada edisi bulan lalu telah dibahas sampai dengan Pernyataan Tobat).

6. Tuhan Kasihanilah Kami

Pernyataan tobat selalu disambung dengan Tuhan Kasihanilah kecuali kalau yang digunakan adalah pernyataan tobat cara 3 (*lihat edisi lalu – red*) karena seruan Tuhan Kasihanilah sudah tercantum dalam pernyataan tobat cara itu (Lihat PUMR 52). Kalau sesudah pernyataan tobat cara 3 itu masih diucapkan atau dinyanyikan Tuhan Kasihanilah akan terjadi pengulangan yang tidak perlu. Maka penting sekali bahwa sebelum Misa dirigen berkomunikasi dengan imam untuk menghindari pengulangan seperti itu.

Dalam Tuhan kasihanilah ini kita mengungkapkan ketidaklayakan kita dan memohonkan belas kasihan Tuhan Sikap yang tepat untuk itu adalah berlutut.



7. Madah Kemuliaan

Kemudian Madah Kemuliaan diangkat oleh imam / solis / koor dan dilanjutkan oleh seluruh umat. Mada ini dapat diucapkan bersama-sama atau diucapkan bergantian antara imam dan umat.

Dengan menyanyikan madah kemuliaan kita semua atas dorongan Roh Kudus memuji Allah Bapa dan Anak Domba Allah serta memohon belaskasihannya. Maka sikap yang tepat pada waktu ini adalah berdiri sebagai tanda bahwa kita sungguh mau menghormati dan memuliakan Allah.

Madah Kemuliaan dinyanyikan atau diucapkan pada hari-hari raya dan pesta, pada perayaan-perayaan meriah, dan pada hari Minggu diluar masa Adven dan masa Prapaskah.

Lagu madah kemuliaan tidak boleh diganti dengan lagu / gubahan pencipta lagu, walaupun judulnya kemuliaan / Gloria (lih PUMR 53). Maka pastor paroki harus menentukan, nyanyian manakah yang boleh digunakan dalam Misa.

8. Doa Pembuka

Doa pembuka merupakan akhir dan sekaligus puncak ritus pembuka. Doa ini diawali oleh ajakan imam "Marilah berdoa." Ajakan ini diikuti saat hening. Pada saat itulah imam dan umat menyampaikan doa-doa pribadi.

Selanjutnya doa-doa pribadi itu dirangkum oleh imam dalam Doa Pembuka. Doa pembuka diakhiri dengan penutup Trinitas atau penutup panjang misal "Dengan perantaraan Yesus Kristus Putra-Mu Tuhan kami yang bersama-sama dengan Dikau dalam persatuan Roh Kudus hidup dan berkuasa, Allah kini dan sepanjang masa."

Sejak imam menyampaikan ajakan untuk berdoa sampai dengan saat imam menyampaikan doa pembuka, kita hendaknya berdiri dengan 'sikap doa'. Janganlah kita berdiri dengan santai tangan dilipat di dada / di belakang atau tangan bertumpu pada bangku / kursi.

Doa pembuka adalah doa presidensial – artinya doa pemimpin maka hanya imam yang membawakan doa ini. Kebiasaan mengajak umat ikut mengucapkan doa tidak selaras dengan hakekat doa pembuka.

(Bersambung di Edisi Bulan Mei 2014 - Memahami Liturgi Ekaristi Bagian II : Liturgi Sabda)

Komisi Kateketik / Liturgi Keuskupan Padang

KATEKESI

Katekese

LINGKARAN PASKA

Arti Paska / pesakh (*ibr*): lewat, melewati. Yang lewat adalah malaikat maut, yang dilewati adalah maut. Di dalam tradisi Perjanjian Lama, paska setara dengan tulang ke-10 dalam kisah

pembebasan Israel dari Mesir. Namun, perhatikan juga pesta gembala pada bulan purnama untuk pindah ke tempat baru dan pesta pera petani yang menyerahkan hasil panen pertama. Ini menambahkan unsur pada masa paska. Dalam dunia Perjanjian Baru: Paska Kristus berarti penyelamatan manusia oleh Yesus Kristus lewat penderitaan, wafat dan kebangkitan-Nya. (*Yesus = anak domba paska; bdk. Paska Ibrani*)

Masa Prapaska – puasa – tobat berlangsung sejak rabu abu sampai kamis putih pagi.

Sejarah singkat:

Masa pertobatan susah ada sejak abad II untuk pantang dan puasa menyongsong paska. Akar puasa dari kebudayaan Yahudi yang biasa berpuasa pada hari kematian seseorang yang dikasihi (*I Sam 31:13*) juga (*II Sam1:12*). Prapaska sebagai masa puasa dimulai dari Yustinus yang menyebar ke Gereja timur abad IV dan Gereja barat abad IV juga Masa ini berlangsung 40 hari (+ 6 hari minggu). Dasar biblis peristiwa ini bisa dilihat dari: 40 hari Musa di Sinai (Kel 34,28); 40 tahun Israel melintasi gurun; 40 hari Elia berjalan ke Horeb (I Raj 19,8); 40 hari Ninive berpuasa (Yun 3,1-10); 40 hari Yesus berpuasa di gurun (Mat 4,11). Makna prapaska mendapat arti lagi sebagai masa pertobatan khusus (bagi pendosa berat) dan masa persiapan.

Beberapa hari istimewa dalam masa prapaska – paska:

- ✠ **Rabu abu** = penerimaan abu = tanda masuk proses pertobatan
- ✠ **Kamis putih:** perayaan perjamuan terakhir Yesus bersama para murid. Malam setelah perayaan ini biasa diadakan tuguran, berjaga bersama Yesus yang akan mengalami

penderitaan. Tak ada alat musik, bunyi-bunyian, semua orang masuk dalam keheningan misteri salib, (N.B. Gereja tidak menggunakan alat musik – orgen/gitar/...- setelah perayaan ekaristi selesai hingga malam paska saat gloria)

- ✠ **Jumat agung:** pagi hari dilaksanakan jalan salib terakhir dan penerimaan sakramen tobat. Sore hari mulai pukul 15.00 diadakan ibadat sabda, penyembahan salib dan penerimaan buah-buah salib. Tidak ada perayaan ekaristi.



- ✠ **Sabtu sepi:** pagi hari tidak ada perayaan ekaristi (kadang-kadang dilaksanakan pembaptisan). Pada sore hari setelah matahari terbenam (18.00) bisa dimulai perayaan paska yang dimulai dengan upacara cahaya, liturgi sabda, liturgi baptis (pembaruan janji baptis dan pembaptisan) serta liturgi ekaristi.



Hari-hari dalam kalender kita selama satu tahun pun memiliki makna dan arti, tidak sekedar waktu yang berlalu begitu saja. Lambang beberapa bulan dalam tahun liturgi:

- ✠ **Januari:** menghormati dewa Janus, pengawal pintu gerbang, tuan segala permulaan, ia tampil dengan wajah ganda, menghadap ke depan dan ke belakang.
- ✠ **Februari:** februa/februze – pesta dan kurban pemurnian / pembersihan di akhir tahun. Saat ini dipersembahkan kurban untuk menyilih dosa-dosa di tahun yang silam agar dapat masuk tahun baru dengan bersih (bdk. rabu abu)
- ✠ **Maret:** bulan purnama pada bulan ini adalah awal tahun baru zaman romawi (dewa mars)
- ✠ **April:** bulan ini mungkin diambil karena aneka macam bunga yang bermekaran di bulan ini.
- ✠ **Mei:** menghormati dewa majus, dewa kesuburan. Dalam mitologi Yunani, Maia adalah dewa musim semi dan ibu utusan dewa hermes. (bulan Maria, ibu utusan Bapa)
- ✠ **Juni:** hormati dewa juno, istri yupiter, dewa terang, kelahiran, perempuan, pernikahan
- ✠ **Juli:** aslinya quintilis, 5 bulan setelah maret, julius lahir 12 juli 100 BCE
- ✠ **Agustus:** mensis sextilis, bulan keenam. Kaisar Gaius Octavianus Agustus lahir 19-8-14 M
- ✠ **September, Oktober, November, Desember;** bulan ke 7, 8, 9, 10 sesudah maret

Manusia memiliki rasa hormat terhadap waktu. Melihatnya sebagai hal yang kudus dan gaib. Ia mengalami dirinya sebagai bagian dari waktu, dirangkum dan dibentuk oleh waktu. Waktu tidak ada dalam jangkauan kuasanya. Maka ia mempersembahkan hari dan bulan pada Yang Ilahi untuk memohon berkat dan kuasanya.

Jemaat kristiani awal mewarisi tradisi ini, lalu menciptakan inkulturasi. Maka, hari minggu pun memiliki makna teologis, yaitu:

- ✠ Identik dengan Hari Tuhan karena berkenaan dengan misteri kebangkitannya dan penampakan kepada rasul-rasul.
- ✠ Pada hari ini juga dikenangkan *perjumpaan dengan Kristus yang bangkit* hanya dalam kekuatan Roh Kudus. Hari Minggu umat dilimpahi dengan kekuatan Roh Kudus dan diutus ke tengah dunia.
- ✠ Pada hari Minggu juga, Gereja perdana berkumpul bersama (membentuk Gereja) untuk pemecahan roti (hari Minggu = hari pertama dalam seminggu, bukan hari senin lho...)
- ✠ Jika kita melihat kisah penciptaan, setiap penciptaan dalam satu hari ditutup dengan kata: jadilah petang dan jadilah pagi. Itulah hari pertama/dua/ketiga dst. Petang dan pagi merupakan batas untuk satu hari tersebut. Namun, hal demikian tidak dikatakan pada hari Minggu. Maka, Hari Minggu dalam kisah penciptaan tidak memiliki batas. Inilah hari pembaruan kembali segenap ciptaan yang diterangi oleh Sang Surya sejati. Dengan demikian, pada hari ini juga kita dapat memuji Tuhan tanpa batas karena Tuhan menciptakan hari tanpa batas.

(P Alfonsus Widhi SX)

selamat Paskah *2014*

*Dewan Pastoral Paroki
&
Panitia Pembangunan
Gereja*



*Santo Paulus
Pekanbaru*



Panitia Paskah
St Paulus Pekanbaru

Mengucapkan

selamat Paskah
2014

Kepada Para Pastor, Frater
Para Suster dan seluruh
umat se-Paroki

Keluarga

V Sihotang / Br Situmorang

Mengucapkan

Selamat Paskah 2014

**Kepada Para Pastor, Frater Para
Suster dan seluruh umat se-
Paroki**



The background of the page is a photograph of several Easter eggs in a basket. There are white eggs with yellow and orange stripes, solid orange eggs, and plain white eggs. The eggs are surrounded by green grass. A large purple ribbon with white polka dots is tied in a bow in the bottom left corner.

*Kepada Para Pastor, Frater Para
Suster dan seluruh umat se-
Paroki*

Selamat Paskah 2014

Keluarga
S Sitanggung - Maria Situmorang
Frederik Rahman T Sitanggung
Ramohan Valentino M Sitanggung



*Kepada Para Pastor, Frater
Para Suster dan seluruh umat
se-Paroki*

Selamat Paskah 2014



Kos Putri Chryasant
Jl. Merpati Sakti Gg. Mesjid Al Ma Arif
- Samping Kampus UNRI Panam



**Prof. WE Tinambunan
Bernadet br Sipayung
dan keluarga**

mengucapkan :

Selamat Paskah 2014

**Kepada Para Pastor, Frater
Para Suster dan seluruh umat
se-Paroki**



Mardani Sebayang
Huiniati
dan keluarga
Jl. Sekuntum Raya

mengucapkan :

Selamat Paskah
2014

Kepada Para Pastor, Frater
Para Suster dan seluruh umat
se-Paroki

*Kepada Para Pastor, Frater Para
Suster dan seluruh umat se-Paroki*

selamat Paskah 2014



hoya

*Jl.. Durian. No. 37 A-B.
(Depan Pemancar TVRI)*

Telp: 0761 848919 Fax: 0761 33294

Email: hoya_pekanbaru@yahoo.co.id

**Marlan Sihombing -
br. Napitupulu
dan keluarga**

Jl Garuda Sakti no 50 Lb Timur

mengucapkan :

**Selamat Paskah
2014**

**Kepada Para Pastor, Frater
Para Suster dan seluruh umat
se-Paroki**

**Kel. Ishak H
Kel G Suwarno
Kel. Yusuf**

mengucapkan :

**Selamat Paskah
2014**

**Kepada Para Pastor, Frater
Para Suster dan seluruh umat
se-Paroki**



Arinta Gabe Sitanggang

-

br. Gultom
dan keluarga

mengucapkan :

Selamat Paskah
2014

Kepada Para Pastor, Frater
Para Suster dan seluruh umat
se-Paroki

Kantor Advokat / Pengacara
H Turnip, SH & Rekan

mengucapkan :

Selamat Paskah
2014

Kepada Para Pastor, Frater
Para Suster dan seluruh umat
se-Paroki

**J Situmorang, SH. M.Hum -
br. Manulang
dan keluarga**

mengucapkan :

**Selamat Paskah
2014**

**Kepada Para Pastor, Frater
Para Suster dan seluruh umat
se-Paroki**



*Kepada Para Pastor, Frater
Para Suster dan seluruh umat
se-Paroki*

***Dr. Irawan Chandra, Spu
dan keluarga***

mengucapkan :

***Selamat Paskah
2014***

A decorative Easter greeting card featuring a white butterfly, a blue daisy, a white daisy, a pink daisy, and several colorful Easter eggs (brown, purple, yellow, blue) resting on green grass. The background is a light blue sky with white dotted lines.

*Kepada Para Pastor, Frater Para Suster
dan seluruh umat se-Paroki*

Keluarga Drg. Felicia Hadinata

mengucapkan :

***Selamat Paskah
2014***

A decorative Easter greeting card featuring blue flowers, a blue egg, and two small blue bunnies. The background is a light blue sky with white dotted lines. The text 'HAPPY EASTER' is written in 3D letters at the bottom.



Dewan Pastoral Paroki

Seksi Katekese

Seksi Katekese

PELATIHAN JURNALISTIK

Minggu, 16 Maret 2014 di Gedung fasilitas umat Paroki Santo Paulus Pekanbaru diadakan Pelatihan Jurnalistik yang digawangi oleh Seksi Katekese DPP selaku penerbit Warta Paroki bulanan diketuai Bpk Y Sugiyana dan dilaksanakan oleh Seksi Kepemudaan beserta OMK Stasi St Yoh, Don Bosko Rajawali diketuai oleh Bpk H Sagala.

Acara yang diawali dengan Misa pertama pukul 07.00 bersama umat ini diikuti oleh lebih dari 100 peserta yang sebagian besar merupakan Orang Muda Katolik (OMK) dari stasi-stasi di wilayah Paroki St Paulus Pekanbaru. Hadir juga teman-teman dari Paroki St Yohanes Pembaptis Perawang, PMKRI, dan bapak-ibu utusan pengurus beberapa stasi.

Adapun tujuan kegiatan ini adalah memberdayakan OMK yang merupakan masa depan Gereja dengan membekali mereka untuk lebih siap terjun ke masyarakat antara lain dengan memberikan keterampilan jurnalistik, dan menyediakan Warta Paroki yang berjalan seiringan dengan website Paroki sebagai lahan awal yang dapat mereka gunakan.

Sesi pertama dimulai dengan oleh Bpk RHR Dodi Sarjana selaku pemimpin redaksi Tribun Pekanbaru. Di awal sesi, bapak lulusan UGM ini meminta seluruh peserta menulis secara singkat pengalaman yang dialami sepanjang perjalanan menuju

pelatihan ini – sebagai evaluasi perbandingan pola menulis berita yang akan diadakan di akhir acara. Sesi ini diakhiri oleh Bapak Rinal Sagita selaku koordinator liputan harian Tribun Pekanbaru dengan sedikit pengenalan mengenai citizen journalism.

Sesi kedua Pastor Otello Pancani SX menyampaikan pesan Bapa Paus Fransiskus untuk Hari Komunikasi sedunia 1 Juni 2014. Dalam hal ini, Paus kita tidak sekedar menghimbau – melainkan mendesak – orang Katolik mampu membawa Injil keluar dari Gereja – dan jangan segan untuk menjadi warga dunia digital. Ditekankan juga dalam surat Bapa Paus Fransiskus tersebut bahwa sangatlah penting perhatian dan kehadiran Gereja dalam dunia komunikasi untuk berdialog dengan manusia masa kini untuk mengantar ke perjumpaan dengan Kristus. Gereja yang mendekati dan menyertai semua manusia dalam perjalanan hidup, akan rela berjalan dengan semua orang tanpa kecuali. Maka, revolusi media komunikasi dan informasi merupakan tantangan besar yang mengasyikan yang meminta energi segar dan imajinasi baru untuk mengkomunikasikan keindahan Allah kepada manusia.

Kembali Bpk Rinal Sagita melanjutkan penjelasan mengenai Citizen Jurnalistik dan membekali peserta dengan pengetahuan mengenai syarat-syarat menulis dan kode etik, beberapa aturan dan praktek. Sesi dilanjutkan oleh wartawan Tribun Pekanbaru Bpk Hengki S yang memberikan beberapa contoh kasus dan penjelasan serta tanya jawab.



Acara ditutup dengan kata penutup dari Redaktur Warta Paroki yang mengucapkan terimakasih kepada OMK Rajawali sehingga wacana kegiatan ini dapat dibawa sampai ke tingkat paroki, dan harapan keterlibatan peserta atas ilmu yang baru didapatkan untuk segera dapat dipraktikkan melalui media yang disediakan DPP. Kata penutup juga datang dari perwakilan peserta - Stasi St Agustinus Sriwijawa -, dan Pastor Paroki.

Dalam kata penutup, Pastor Paroki – Pastor Franco Qualizza, SX menyampaikan kegembiraan beliau atas keterlibatan peserta, dan juga atas “kejutan” berupa amplop APP yang mana ditengah acara sempat beredar untuk membantu kegiatan-kegiatan di Paroki. Tak lupa juga ucapan terimakasih untuk penyelenggara, seksi Katekese dan terutama untuk Sie Kepemudaan dan OMK St Yoh Don Bosko Rajawali.

Acara berakhir pukul 17.00 dengan penuh syukur dan dihantar sebuah doa oleh Suster Leonisia FCJM serta berkat dari Pastor Paroki.

Seksi Sosial

Pengobatan Murah – St Tarcisius Kota Baru

Minggu, 23 Maret 2014 seksi sosial Paroki Santo Paulus Pekanbaru mendatangi stasi Santo Tarcisius Kota Baru bersama rombongan dokter dan perawat untuk mengadakan pengobatan murah tepatnya di rumah ibu Yulia Usiani yang merupakan Sekretaris gereja di Stasi tersebut.

Acara pengobatan murah tersebut disambut dengan antusias oleh umat yang ada di Santo Tarcisius Kota BARu. Tidak hanya umat Katoliknya saja, warga sekitar pun turut

memeriksa diri dalam pengobatan murah tersebut.

Umat bersama warga sekitar merasa sangat bersyukur dan berterima kasih dengan diadakannya cara pengobatan murah tersebut dan juga merasa sangat tertolong karenanya. Pengobatan yang berlangsung dari pukul 10.00 sampai dengan pukul 15.00 itu berlangsung dengan sukses dan membawa kebahagiaan bagi umat Stasi Santo Tarcisius Kota Baru.

(Ana Yudiandani)

Seksi BIA-BIR

Pelatihan Pendamping BIA-BIR

Bertempat di Gedung Fasilitas Paroki St.Paulus dan halaman SD Santa Maria II kota Pekanbaru telah diselenggarakan “Kursus Pendamping BIA dan BIR se-Paroki St.Paulus Pekanbaru angkatan pertama yang diikuti oleh 109 peserta dari 26 stasi yang ada di Paroki tersebut. Kursus yang berlangsung selama 3 hari ini 29 – 31 Maret 2014 , dibimbing langsung oleh Br.Lukas S, OFM Cap dari Rumah Pembinaan Fransiskan (RPF) Nagahuta Pematang Siantar. Br.Lukas OFM Cap dengan pengalaman yang ada mampu membuat seluruh peserta antusias, penuh keakraban dan semangat, mengikuti rangkaian acara yang padat. Peserta yang kebanyakan wanita, sudah merindukan adanya kursus serupa ini, dengan harapan bisa menjadi pembina yang mempunyai bekal dan kemampuan yang baik, sehingga dapat memberikan pembinaan iman yang terbaik bagi anak bimbingannya. Rasa senang dan bahagia tidak hanya dirasakan oleh pendamping Paroki St.Paulus, namun para pendamping dari Paroki St.Maria Pekanbaru juga turut bergabung mengikuti kegiatan tersebut.

Paroki tetangga ini, mengirimkan sebanyak kurang lebih 10 orang pendamping untuk dibimbing dan dibekali ilmu.

Selama acara, peserta mendapatkan banyak bahan /materi yang berguna dalam hal pendampingan anak. Selain aspek Kristianis, para peserta jg diberikan bahan tentang psikologi, agar peserta dapat mengenali dan merubah diri khususnya dalam menghadapi dan membimbing anak-anak. Beberapa permainan dan keterampilan juga didapat peserta sebagai dasar keterampilan yang penting dimiliki untuk menjadi bekal dalam membimbing anak-anak. Misalnya, keterampilan untuk membuat suatu pertemuan BIA yang menarik. Mulai dari lagu-lagu juga permainan-permainan yang menarik untuk anak-anak. Oleh karena itu, selain modal keberanian dan keterampilan, para pendamping harus juga memiliki rasa percaya diri dan berkemampuan untuk 'mempengaruhi' agar anak mampu untuk dibimbing.

Br.Lukas, OFM Cap menggabungkan pola kursus dengan teori, latihan gerak dan lagu, permainan dinamika kelompok, serta mini outbond yang super seru di halaman SD Santa Maria II. Br.Lukas, OFM Cap mengingatkan bahwa dalam mendampingi anak dan remaja harus pendamping perlu menyelami dunia dan remaja. Setiap anak memiliki kebutuhan, perhatian dan pendekatan yang berbeda, maka diperlukan kesabaran, semangat, kreatifitas,

penuh kasih, dan mampu menjadi pribadi yang konsisten dan diteladani anak-anak. Seorang pendamping tidak boleh lupa untuk tersenyum, mempersiapkan segala sesuatu dengan baik, datang lebih dahulu daripada anak-anak yang didampingi, dan harus banyak berlatih. Seorang Pembina bukan pribadi yang ditakuti oleh anak-anak tetapi pribadi yang bisa dekat dengan anak namun tetap disegani anak. Br.Lukas menyampaikan ada banyak cara untuk menjadi kreatif. Kreatif juga bukan berarti memerlukan biaya atau fasilitas yang mahal, pendamping hendaknya pintar memanfaatkan segala sesuatu yang ada dilingkungan sekitarnya. Kebosanan berkegiatan diruangan dapat dilakukan juga diluar ruangan dengan permainan-permainan yang menarik, dengan catatan semua permainan mempunyai tujuan yang jelas, dapat dihubungkan dengan sikap-sikap positif sehingga dapat meneguhkan iman mereka.

Menjelang akhir kegiatan, peserta angkatan pertama tersebut diberikan kesempatan untuk menyampaikan pesan dan kesan. Semua peserta merasa beruntung dan bersyukur dapat mengikuti dan berharap kegiatan positif ini



dapat dilaksanakan secara berkelanjutan. Banyak 'oleh-oleh' yang telah dipersiapkan peserta untuk dibawa pulang ke wilayah masing-masing yang akan diberikan kepada

adik-adik BIA-BIR. Sementara itu, seorang peserta, Fandi Vincentius Silaban menyatakan "Berbagai materi dan permainan yang diberikan membuat saya menjadi lebih berani dan percaya diri. Saya menjadi lebih bersemangat untuk memberikan hati dalam membimbing anak-anak."

Pada akhir kegiatan Sr.Leonisia, selaku koordinator kegiatan merasa senang dengan antusiasme para peserta dengan jumlah peserta yang cukup banyak, hadir juga utusan dari Paroki Santa Maria A Fatima Pekanbaru, suster mengharapkan peserta dapat mengambil manfaat sebagai bekal dalam mendampingi anak dan secara khusus suster menyampaikan kabar gembira akan diadakannya pertemuan Bina Iman Remaja Separoki Santo Paulus pada Juni 2014, dengan kegiatan perlombaan Quis Liturgi, BIR Rohani Idol dan Pentas Budaya, Suster mengharapkan agar segala persiapan kegiatan tersebut menjadi tugas pertama bagi pendamping yang telah mengikuti kursus pada periode ini.

Dalam kesempatan acara penutupan Pastor Franco Qualiza, SX selaku Pastor Kepala Paroki St.Paulus Pekanbaru mengucapkan terima kasih pada banyak pihak yang telah membantu kegiatan ini terutama untuk narasumber Br.Lukas, OFM Cap, panitia, dan pihak lainnya. Pastor juga mengingatkan pada peserta bahwa menjadi pendamping anak adalah hal yang mulia dan luhur, berdasarkan informasi langsung dari anak calon seminaris, disimpulkan ada banyak anak yang menanggapi panggilan menjadi biarawan/ti awal mulanya tertarik dari ajaran pendamping bina iman anak semasa kecil, buatlah pendampingan yang diberikan berkesan bagi anak sehingga anak-anak benar-

benar dibimbing menjadi pengikut Kristus yang sejati. Semoga !

(Daud Darmono- Fika Angela Silaban)

Kategorial

Misdinar

Misdinar

Camping Rohani

Kegiatan Camping Rohani Misdinar St.Paulus Pekanbaru akhirnya terlaksana dengan lancar dan sukses. Kegiatan yang ditunggu-tunggu putra/i altar ini dilaksanakan di lingkungan Stasi St.Monica Mejuah-juah selama 2 hari (30-31 Maret 2014). Kegiatan ini merupakan kesempatan bagi para misdinar untuk melakukan penyegaran kembali setelah menjalankan tugas mulia sebagai 'pembantu' altar.

Keberangkatan dimulai pada pukul 12.00 wib dari Pastoran Paroki. Kedatangan rombongan misdinar yang di dampingi oleh Fr.Yudi tersebut disambut sangat ramah dan antusias oleh para pengurus dan beberapa OMK Gereja Stasi Mejuah-juah. Kegiatan pertama yang dilakukan adalah pendirian tenda untuk tempat istirahat/menginap para anggota misdinar. Lebih dari 50 orang yang terlibat dalam kegiatan



camping rohani ini. Mereka terdiri dari 40 peserta misdinar Stasi Labuh Baru, 9 orang peserta dari stasi mejuah-juah, 5 orang pembina misdinar serta turut beberapa pengurus dari stasi tuan rumah.

Camping rohani ini merupakan salah satu program Tim Kerja Misdinar yang bertujuan untuk membangun semangat keakraban di antara anggota misdinar sendiri, sekaligus untuk mengajak putra/I dari Stasi Mejuah-juah menjadi pelayan Kristus dengan membentuk kelompok misdinar. "Kami memilih stasi ini sebagai tuan rumah, karena mengingat suasana lingkungannya yang masih asri, dan ingin tau bagaimana kondisi di stasi yang masih berada dalam naungan Paroki St.Paulus Pekanbaru," kata Rizky Naibaho, salah satu pembina misdinar dari stasi Labuh Baru.

Kegiatan pada hari pertama, para peserta diajak untuk hidup mandiri dengan segala keterbatasan fasilitas. Mulai dari memasak dan makan ala kadarnya dalam keadaan minim alat penerangan, dimana di lingkungan stasi tersebut masih belum dimasuki aliran listrik. Namun, hal tersebut tidak menjadi penyesalan bagi para peserta. Namun mereka sadar dan mengetahui bagaimana hidup dalam keterbatasan. Keceriaan para peserta masih tergambar, khususnya pada malam keakraban. Acara api unggun dan *barbeque* menambah semangat dan keakraban satu sama lain.

Kegiatan keesokan harinya, diawali dengan *hiking* bersama mengelilingi lingkungan gereja yang tergolong masih asri dengan suasana perkebunan. Sebelumnya, diadakan ibadah singkat yang di pimpin oleh Fr.Yudi sebagai penghantar perjalanan *hiking* tersebut. Dalam kegiatan ini, para misdinar diajak untuk mensyukuri kekayaan alam yang masih dapat dinikmati. Rasa bahagia dan sukacita tampak di wajah para peserta. Mulai dari melewati perkebunan buah hingga menyusuri sungai kecil, menjadikan kegiatan tersebut sebagai pengalaman yang tak terlupakan bagi peserta. Kegiatan dilanjutkan dengan beberapa permainan dan dinamika kelompok yang dipandu oleh 2 orang dari OMK St.Paulus yang juga merupakan mantan anggota misdinar . Dalam kegiatan tersebut, para misdinar mendapatkan ' tamu kejutan ' yang luar biasa,

yaitu kunjungan Direksi Jendral Misionaris Xaverian dari Roma, Italia – Pastor Luigi Menegazzo dan P Eugenio Pulcini - yang pada saat itu sedang melakukan tugas perjalanan ke seluruh Komunitas Xaverian, yang khusus menyempatkan diri untuk melihat kegiatan mereka. Dengan bermodalkan kosakata bahasa inggris yang masih minim, para misdinar ini sangat antusias dan memberanikan diri untuk berdialog dengan para pastor tersebut.

Melalui semua kegiatan yang berlangsung selama 2 hari itu, para misdinar memang diharapkan dapat tumbuh menjadi misdinar yang berani dan tangguh serta memiliki hati yang tulus ikhlas untuk melayani gereja. Clara Zixiana, salah satu anggota misdinar mengatakan "banyak kesan yang didapati dari kegiatan misdinar kali ini. Dimana kami dilatih untuk mandiri, saling kerjasama, hidup sederhana, tidak egois serta peduli dengan sesama dan lingkungan. Setiap permainan yang diadakan pun memiliki makna/nilai yang berguna bagi kehidupan kami kedepan. dan kami pun sadar untuk mendapatkan kebahagiaan itu tidak harus memiliki fasilitas yang mewah."

Di akhir kegiatan, para Pembina mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada umat di stasi Mejuah-juah yang telah memberikan waktu dan tenaga untuk mendukung kegiatan ini. Kelancaran kegiatan ini juga tidak terlepas dari keterlibatan para orang tua misdinar yang menyediakan alat transportasi bagi para peserta. Kegiatan yang telah berlangsung ini sungguh dapat membangun jiwa dan semangat para misdinar untuk semakin terlibat dalam kehidupan menggereja.

(Fika Angela Silaban)

PERISTIWA

Rawil di Paroki Yosef Duri

Hari Selasa 1 April 2013, para Imam & Frather yang tersebar di 10 Paroki yang ada di wilayah Riau daratan berkumpul di kota Duri dalam rangka Rapat Wilayah (RAWIL). Kabut asap yang masih tersisa dari kebakaran hutan masih menyelimuti sebagian kota Duri dan sekitarnya tidak menghalangi terlaksananya kegiatan Rawil tersebut.

Diawali kegiatan Rekoleksi bersama yang di pimpin oleh Pastor Otto Prosesus Hasugian Pr membawakan tema "Mendengarkan" di ikuti oleh total 18 orang Imam dan Frather dengan penuh semangat persaudaraan di dalam Kristus. Pastor Otto yang juga merupakan Pastor Kepala Paroki Santo Yosef Duri, mengajak seluruh peserta untuk mendengarkan ajaran-ajaran dan teladan yang telah diberikan oleh Tuhan Yesus serta berupaya untuk mempraktekkannya dalam karya pelayanan.

Seusai kegiatan rekoleksi, para Imam dan Frather diberi kesempatan untuk segera mempersiapkan diri untuk pelaksanaan Liturgi Ekaristi. Tepat pukul 18:00 WIB perayaan Misa dimulai dan dipimpin oleh Pastor Paulus Dryian Suwandi SCJ dari Paroki Perawang dihadiri oleh kurang lebih 200 umat Paroki Duri. Koor Paroki Duri turut memeriahkan perayaan misa dengan melantunkan beberapa lagu, sementara itu BIR Paroki Duri juga terlibat men-

jalankan tugas tata laksana.

Kegiatan Rawil hari pertama belum selesai, setelah perayaan misa, seluruh peserta Rawil di dampingi pengurus inti dewan paroki melaksanakan kegiatan ramah tamah di Aula Gereja. Makan malam yang pengadaannya di koordinir oleh Ibu-Ibu WK Kring Vincentius cukup untuk menambah energi para Imam dan Frather guna melanjutkan kegiatan di esok hari.

Keesokan paginya, setelah sarapan pagi bersama, para peserta Rawil melanjutkan diskusi perihal persiapan pertemuan Pasutri Rawil yang di rencanakan pada pertengahan tahun ini, dimana dari masing-masing paroki akan mengutus 10 pasang pasutri untuk terlibat dalam kegiatan ini.

Paroki Perawang akan menjadi tuan rumah kegiatan Rawil berikutnya yang akan dilaksanakan pada bulan Juni 2014.

Setelah menyelesaikan seluruh rangkaian para peserta Rawil kembali pulang ke paroki masing-masing. Selamat melanjutkan tugas di ladang Tuhan, tetap sehat dan tetap semangat, amin.

(Paulus Motosh)

PEMBANGUNAN GEREJA

Kas Pembangunan Gereja

Pemasukkan				Pengeluaran			
NO	FORM	KETERANGAN	JUMLAH	NO	FORM	KETERANGAN	JUMLAH
1	A-1	Iuran Wajib Stasi	13,092,000	1	B-1	Pembayaran Tagihan	663,524,000
2	A-1	Iuran Wajib Kring Lb Baru	67,750,000	2	B-1	Pembayaran Jasa	36,252,000
3	A-2	Kapling Stasi - Kring - Organisasi	25,580,000	3	B-1	Pembelian Bahan - Material	26,557,000
4	A-2	Kapling Umat	-	4	B-2	Administrasi/Biaya Bank	436,298
5	A-2	Sumbangan Lain	1,624,823,200	5	B-2	Pengeluaran lain	1,218,000
6	A-2	Kegiatan Penggalangan Dana	66,000,000				
7	A-3	Bunga Bank	14,961,927				
8	A-3	Pemasukkan lain	33,800,000				
Total Pemasukkan			1,846,007,127	Total Pengeluaran			727,987,298
NERACA tahun 2013 per			11/Apr/2014	Rp.	1,118,019,829.00	Valid	
SALDO sampai dengan			11/Apr/2014	Rp.	1,949,950,207.00		

Sumbangan Stasi dan Kring

NO	KODE	NAMA STASI	JUMLAH	NO	KODE	NAMA KRING	JUMLAH
1	ST1	St Philipus Arengka Ujung	5,525,000	1	K1A	Kring 1A - St Tedeus	5,500,000.00
2	ST2	St Agatha Kualu Tarai	-	2	K1B	Kring 1B - St Gabriel	8,500,000.00
3	ST3	St Augustinus Sriwijaya	-	3	K1C	Kring 1C - St Paulus	-
4	ST4	St Martinus Majapahit	-	4	K2A	Kring 2A - Maria Guido Conforti	14,450,000.00
5	ST5	St Dominikus Tambusai	-	5	K2B	Kring 2B - Fransiskus Xaverius	5,750,000.00
6	ST6	St Yohanes Bosco Rajawali	6,567,000	6	K2C1	Kring 2C1 - St Fransiskus	7,800,000.00
7	ST7	St Veronika Sri Palas	-	7	K2C2	Kring 2C2 - St Benediktus	1,100,000.00
8	ST8	St Theresia Kanak-kanak Yesus Tak	-	8	K3A1	Kring 3A1 - St Michael	1,200,000.00
9	ST9	St Lusía Rumbai	-	9	K3A2	Kring 3A2 - St Lusía	-
10	ST10	St Agnes Muara Beringin	-	10	K3A3	Kring 3A3 - St Maria Ratu rosario	5,700,000.00
11	ST11	St Monika Menjuahjuah	-	11	K3B	Kring 3B - St Petrus	-
12	ST14	St Yosef Salo	-	12	K3C	Kring 3C	-
13	ST15	St Sesilia Siabu	-	13	K3D	Kring 3D St Markus	7,750,000.00
14	ST16	St Antonius Dn Koto Panjang	-	14	K4A	Kring 4A - St Yosef	10,000,000.00
15	ST17	St Stefanus Bukit Payung	-	15	K4B	Kring 4B- St Elisabeth	-
16	ST18	St Rafael PT Johan	-	16	K4C	Kring 4C - St Margaretha	-
17	ST19	St Yohanes Kota batak	-				
18	ST20	St F Xaverius Pasar Flamboyan	-				
19	ST21	St Thomas Petapahan	-				
20	ST22	St Laurentius Suka Ramai	-				
21	ST23	St Tarsisius Kota baru	-				
22	ST24	St Felicitas Kota Bangun	1,000,000				
23	ST25	St Dionisius Kampung Damai	-				
24	ST26	St Aloysius Minas 49	-				
25	ST27	St Elisabeth Muara Fajar	-				
26	ST28	St Fransiskus Asisi Indah Kiat	-				
Total Iuran Stasi 2014			13,092,000	Total Iuran Kring 2014			67,750,000
Valid				Valid			
Total Iuran Wajib sampai dengan 11/Apr/2014				Rp. 80,842,000.00			

DARI REDAKSI

Dengan penuh syukur Warta Paroki Edisi XXIV – April 2014 ini kembali dapat terbit dengan halaman-halaman yang lebih berwarna. Semua ini tak lepas dari dukungan umat, terutama Panitia Paskah Stasi St Paulus Labuh Baru.

Kami kembali menghimbau para ketua stasi untuk mengatur pemesanan Warta Paroki kepada umat secara mandiri – yang mana akan lebih bermanfaat jika seluruh umat memiliki edisi per edisi.

Akhir kata – Selamat Paskah.

Y Sugiyana

Redaktur

PAROKI ST PAULUS PEKANBARU

HASIL Aksi Natal 2013

Nama Stasi	Jmh amplop msk	Jumlah Rupiah
Wilayah I		
1 St. Paulus Labuh Baru	307	24,499,000
2 St. Philipus Arengka Ujung	50	2,795,000
3 St. Agata Kualu Tarai	57	1,332,000
4 St. Augustinus Sri Wijaya	13	600,000
5 St. Martinus Majapahit	17	625,000
6 St. Dominikus Tambusai		894,000
7 St Yohanes Bosko Rajawali	109	4,520,000
Wilayah II		
1 St. Lusia Rumbai	35	2,425,000
2 St. Agnes Muara Beringin	23	625,000
3 St. Monika Kota Mejuah-juah	43	1,100,000
4 St Veronika Sri Palas	106	3,399,000
5 St. Theresia Kanak-kanak Yesus Takwana	16	250,000
6 St. Elisabeth Muara Fajar	74	1,695,000
Wilayah III		
1 St. Yosef Salo	41	2,190,000
2 Sta Sесilia Siabu	86	3,826,000
3 St. Antonius Danau Kota Panjang	24	560,000
4 St. F. Xaverius Bukit Payung	60	1,867,000
Anak-anak - Bukit Payung		225,000
5 St. Rafael PT Johan	23	980,000
Wilayah IV		
1 St. Yohanes Kota Batak	122	4,050,000
2 St. Stefanus Psar Flamboyang	33	1,315,000
3 St. Thomas Petapahan	81	3,384,000
4 St. Laurentius Suka Ramai	46	1,470,000
5 St. F. Assisi Indah Kiat	29	855,000
6 St. Tarcisius Kota Baru	40	1,616,000
7 St. Felicitas Kota Bangun	26	1,195,000
8 Kampung Damai	21	985,000
Jumlah		69,277,000

WARTA PAROKI

Penanggungjawab : P Franco Qualizza, SX

Redaktur : Y Sugiyana

Editor : F R Renata --- Anggota : Sekai Katekese, Tim Pastoral Paroki

Situs : santopauluspkw.wordpress.com --- Email : santopauluspkw@gmail.com

081275713738 --- 08156256229

Happy Easter!



EKA HOSPITAL
Care for Better Health

Karyawan - Karyawati
Eka Hospital Pekanbaru
mengucapkan

SELAMAT PASKAH
20 April 2014



Terakreditasi
Joint Commission International
2014



Terakreditasi Nasional 2013
Paripurna